TAZKIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-AULIA
Jurnal Ilmiah Lintas Kajian | Vol. 6 No.2 Tahun 2024

TRANSFORMASI HAFALAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Analisis Korelasional Efektifitas Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Siswa

Irawati[1], Ahmad Fahruroji[2], Muhamad Ajaj Al Hijri[3]

[1 2 3] Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aulia Bogor

Email:
[1] i.irawati1993@gmail.com, [2] fahrurozi340@gmail.com
[3] ajajmuhamad31@gmail.com;

Abstrak

Qur'an siswa, serta menguji secara empiris pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, penelitian ini melibatkan seluruh populasi siswa kelas V yang berjumlah 25 orang melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan instrumen kuesioner berskala Likert teruji validitas dan reliabilitasnya (r_alpha = 0,743) untuk variabel metode talaqqi (X) serta tes lisan terstruktur yang mencakup indikator kelancaran (tahfidz), ketepatan tajwid, dan fashahah untuk variabel kemampuan menghafal (Y). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi tergolong sangat baik dengan rerata sebesar 43,96, sementara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa mencapai kategori sangat baik dengan rerata sebesar 82,40. Hasil pengujian hipotesis berbasis korelasi Product Moment dari Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi (r_xy) sebesar 0,593, yang tergolong dalam kategori hubungan sedang (0,40 - 0,599). Uji signifikansi korelasi menghasilkan t_hitung sebesar 3,531 yang signifikan secara statistik lebih besar dari t_tabel sebesar 2,068 pada taraf signifikansi 5% (df = 23), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai Koefisien Determinasi (KD) sebesar 35,16% menunjukkan kontribusi langsung metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal, sedangkan 64,84% sisanya dipengaruhi oleh variabel eksternal lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode talaqqi memberikan kontribusi positif yang konkrit dalam memperkuat kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tingkat dasar.

Kata kunci: *Fashahah, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Metode Talaqqi, Pendidikan Dasar Islam, Tajwid.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kalamullah mutlak yang berlaku sepanjang zaman serta memuat petunjuk komprehensif bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Tradisi memelihara keaslian dan kemurnian Al-Qur'an melalui jalur hafalan (tahfidz)

telah mengakar sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada era awal Islam, masyarakat Arab yang bertumpu pada tradisi lisan mengandalkan ketajaman ingatan untuk merekam ayat-ayat Al-Qur'an sebelum proses kodifikasi secara tertulis dilakukan secara baku pada masa Khalifah Utsman bin Affan. Motivasi utama para penghafal Al-Qur'an sepanjang sejarah tidak hanya terbatas pada upaya proteksi teologis terhadap teks suci, tetapi juga didorong oleh janji keutamaan spiritual yang melimpah, baik di alam dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam konteks pendidikan Islam modern, khususnya pada jenjang pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), penanaman rasa cinta dan pengenalan terhadap Al-Qur'an menjadi fondasi esensial dalam pembentukan karakter serta spiritualitas peserta didik. Penguasaan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an secara benar menjadi benteng moral mendasar bagi anak usia dini. Landasan normatif kemudahan mempelajari Al-Qur'an ditegaskan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar [54]: 17).

Ayat tersebut memberikan dorongan teologis bahwa menghafal dan mempelajari Al-Qur'an bukanlah tugas yang mustahil, melainkan sebuah ikhtiar yang dijamin kemudahannya oleh Allah SWT bagi siapapun yang bersungguh-sungguh. Manfaat psikologis dan intelektual dari kegiatan menghafal Al-Qur'an sangat signifikan, meliputi peningkatan kognitif, ketajaman ingatan, pembentukan kedisiplinan mental, serta penguatan kosa kata bahasa Arab dan kelancaran artikulasi bicara.

MIS Aulia Cibungbulang Bogor sebagai lembaga pendidikan dasar Islam swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Aulia menetapkan program tahfidz Al-Qur'an (khususnya Juz 30/Juz 'Amma) sebagai salah satu kurikulum unggulan. Pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 08.00–08.30 WIB sebelum jam pelajaran formal dimulai. Namun, keberhasilan pembentukan hafalan siswa sangat bergantung pada penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Berdasarkan observasi awal di kelas V MIS Aulia Cibungbulang Bogor, ditemukan variasi kemampuan siswa yang cukup heterogen. Sebagian siswa telah mampu membaca dan menghafal dengan lancar sesuai tartil, namun tidak sedikit siswa yang masih mengalami kendala teknis artikulasi makhraj huruf, penguasaan hukum tajwid, serta rasa kurang percaya diri saat menyetorkan hafalan secara mandiri.

Salah satu metode konvensional sekaligus monumental dalam tradisi keislaman yang relevan untuk mengatasi kendala tersebut adalah metode talaqqi. Metode talaqqi didefinisikan sebagai tata cara pembelajaran Al-Qur'an

secara tatap muka (musyafahah) antara guru dan murid, di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil dan murid mendengarkan, menyimak, serta menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang hingga betul-betul dihafal. Keunggulan utama metode talaqqi terletak pada adanya koreksi langsung (direct feedback) dari guru terhadap kesalahan makhraj, sifat huruf, dan tajwid saat hafalan diproses.

Meskipun metode talaqqi dipandang efektif secara teoretis, sejauh mana dampaknya secara empiris terhadap kemampuan menghafal siswa di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah perlu diuji secara ilmiah mendalam. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif ini dirancang untuk menjawab tiga perumusan masalah utama: (1) Bagaimana gambaran pelaksanaan metode talaqqi pada siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor? (2) Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor? (3) Seberapa besar pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat atau korelasi antar variabel yang diukur secara numerik melalui analisis statistik. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Metode Talaqqi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Penelitian dilaksanakan di MIS Aulia Cibungbulang, yang berlokasi di Jalan KH. Abdul Hamid KM 03, Kp. Jawa, Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu Mei hingga Juni 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V MIS Aulia Cibungbulang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 25 siswa. Mengingat populasi relatif kecil (kurang dari 100 subjek), teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sampel total), sehingga seluruh 25 siswa ditetapkan sebagai responden penelitian.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui dua instrumen utama: (1) Angket/Kuesioner tertutup berskala Likert 5 pilihan jawaban (Selalu=5, Sering=4, Kadang-kadang=3, Pernah=2, Tidak Pernah=1) untuk mengukur variabel Metode Talaqqi (X) dengan 10 butir indikator yang mencakup tahap membacakan ayat, mendengarkan, menirukan, dan menyetorkan hafalan; (2) Tes lisan terstruktur hafalan Al-Qur'an (QS. An-Nas hingga QS. Ad-Dhuha) untuk mengukur variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) dengan skor maksimal 100 yang terbagi atas tiga indikator utama: Kelancaran Hafalan/Tahfidz (bobot 40%), Ketepatan Tajwid (bobot 30%), dan Fashahah/Adab (bobot 30%).

Pengujian instrumen angket variabel X menunjukkan bahwa seluruh 10 item pernyataan terbukti valid secara empiris, di mana nilai r_hitung tiap item (berkisar antara 0,405 hingga 0,842) lebih besar dari r_tabel (0,396 pada N=25, alpha=0,05). Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus split-half (belah dua) dan disesuaikan dengan formula Spearman-Brown menghasilkan nilai koefisien reliabilitas r_i sebesar 0,743. Karena r_i = 0,743 > 0,700, instrumen dinyatakan sangat konsisten dan reliabel untuk pengumpulan data.

Teknik analisis data meliputi dua tahapan: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung mean, menentukan rentang interval, serta menyusun tabel distribusi frekuensi data. Statistik inferensial menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson (r_xy) untuk mengukur derajat hubungan, uji t-student untuk menguji signifikansi hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (KD = r_xy^2 x 100%) untuk mengukur persentase kontribusi variabel X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data empiris yang diperoleh dari 25 responden siswa kelas V MIS Aulia Cibungbulang Bogor diolah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Untuk variabel Metode Talaqqi (X), berdasarkan kuesioner 10 butir dengan skor teoritis 10–50, diperoleh skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 32, sehingga rentang skor (R) sebesar 17. Perhitungan jumlah kelas interval menghasilkan K = 6 dengan panjang kelas interval I = 3. Nilai rerata (mean) variabel X sebesar 43,96.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Talaqqi (X)

No	Interval Skor	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Persentase (%)
1	32 – 34	1	33	4,0%
2	35 – 37	1	36	4,0%
3	38 – 40	3	39	12,0%
4	41 – 43	6	42	24,0%
5	44 – 46	4	45	16,0%
6	47 – 49	10	48	40,0%
	Jumlah	**25**	**-**	**100,0%**

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keterlaksanaan metode talaqqi mayoritas berada pada interval skor sangat tinggi (47–49) sebanyak 10 siswa (40,0%), disusul interval 41–43 sebanyak 6 siswa (24,0%). Nilai rerata

43,96 mengindikasikan bahwa penerapan metode talaqqi oleh guru di MIS Aulia Cibungbulang terlaksana dengan amat baik dan sistematis.

Sementara itu, pada variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y) yang diukur melalui tes lisan terstruktur (skor 0–100), diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 75, dengan rentang skor (R) sebesar 17. Panjang kelas interval I = 3 dan jumlah kelas K = 6. Perhitungan rerata (mean) variabel Y menghasilkan nilai sebesar 82,40.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)

No	Interval Skor	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Persentase (%)
1	75 – 77	5	76	20,0%
2	78 – 80	9	79	36,0%
3	81 – 83	1	82	4,0%
4	84 – 86	2	85	8,0%
5	87 – 89	6	88	24,0%
6	90 – 92	2	91	8,0%
	Jumlah	**25**	**-**	**100,0%**

Berdasarkan standar penentuan kualifikasi, rerata pencapaian nilai hafalan siswa sebesar 82,40 berada pada rentang 80–100, yang mengkategorikan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V MIS Aulia Cibungbulang dalam kualifikasi 'Sangat Baik'. Konsistensi penilaian ini ditopang oleh tingginya penguasaan kelancaran (tahfidz), ketepatan tajwid, dan kefasihan pelafalan (fashahah).

Pengujian Hipotesis dan Analisis Korelasi

Untuk menguji hipotesis keberadaan pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dilakukan analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Hasil perhitungan statistik dirangkum dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Korelasi, Uji t, dan Koefisien Determinasi

Parameter Statistik	Nilai Perhitungan	Keterangan / Keputusan
Koefisien Korelasi (r_xy)	0,593	Kategori Korelasi Sedang (0,400 – 0,599)

Parameter Statistik	Nilai Perhitungan	Keterangan / Keputusan
Nilai r_tabel (N=25, alpha=5%)	0,396	r_hitung (0,593) > r_tabel (0,396) → Korelatif
Nilai t_hitung	3,531	Uji Signifikansi Korelasi
Nilai t_tabel (df=23, alpha=5%)	2,068	t_hitung (3,531) > t_tabel (2,068) → H_a Diterima
Koefisien Determinasi (KD)	35,16%	Kontribusi Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal

Berdasarkan analisis statistik korelasi Pearson, diperoleh koefisien korelasi r_xy sebesar 0,593. Jika dibandingkan dengan pedoman koefisien korelasi Sugiyono, nilai 0,593 berada dalam interval 0,400–0,599 yang masuk kualifikasi hubungan/pengaruh tingkat sedang. Pembandingan dengan nilai r_tabel pada taraf signifikansi 5% (0,396) menunjukkan bahwa r_hitung (0,593) > r_tabel (0,396), secara empiris mengonfirmasi keberadaan hubungan positif antara metode talaqqi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Selanjutnya, pengujian signifikansi hipotesis menggunakan uji t-student menghasilkan t_hitung sebesar 3,531. Nilai derajat bebas (df) dihitung melalui formula df = N - 2 = 25 - 2 = 23. Dengan taraf signifikansi 0,05 (uji dua arah), diperoleh nilai t_tabel sebesar 2,068. Karena nilai t_hitung (3,531) jauh melebihi t_tabel (2,068), maka secara statistik hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini memverifikasi bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor.

Adapun pengujian koefisien determinasi (KD = r^2 x 100%) menghasilkan angka 35,16%. Hasil ini mengimplikasikan bahwa penerapan metode talaqqi memberikan kontribusi variansi sebesar 35,16% terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Sedangkan sisanya sebesar 64,84% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti kesadaran murojaah mandiri di rumah, bimbingan/dukungan orang tua, motivasi intrinsik siswa, tingkat kecerdasan IQ/spiritual, serta penggunaan media audio pembelajaran tambahan.

Pembahasan Akademis

Temuan empiris penelitian ini menegaskan posisi strategis metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah dasar Islam. Pelaksanaan talaqqi di MIS Aulia yang memadukan tiga komponen tahapan utama (pembacaan dan peniruan 20 menit, setoran hafalan individual 20 menit, dan murojaah kolektif 20 menit) terbukti memberikan ruang pembimbingan

langsung (direct instructional feedback) yang optimal. Dalam tradisi keilmuan Islam, metode talaqqi merupakan metode autentik yang menjaga sanad dan ketepatan pengucapan huruf demi huruf Al-Qur'an sebagaimana diteladankan Malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dan diteruskan kepada para sahabat.

Secara teoretis, keterlibatan indra pendengaran (auditori) dan penglihatan (visual terhadap gerak bibir guru) saat proses talaqqi memperkuat proses memori jangka pendek menjadi memori jangka panjang (long-term memory). Ketika siswa menirukan artikulasi guru secara berulang, struktur makhraj dan tajwid terekam secara ilmiah dalam memori kognitif siswa, mencegah terbentuknya kesalahan bacaan yang persisten. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati Alwi (2022) dan Ratna M (2023) yang mengonfirmasi efektivitas talaqqi dalam meningkatkan capaian hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan metode talaqqi di MIS Aulia Cibungbulang terbukti menjadi instrumen pedagogis yang handal dalam membina generasi huffazh sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaksanaan metode talaqqi pada siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor tergolong sangat baik dengan rerata skor sebesar 43,96. Proses pembelajaran dijalankan secara terstruktur melalui alokasi waktu khusus setiap hari Jumat yang mencakup kegiatan simakan/peniruan bacaan, setoran hafalan mandiri, dan murojaah terintegrasi.
2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor mencapai kualifikasi 'Sangat Baik' dengan nilai rerata sebesar 82,40 pada skala 0–100. Siswa menunjukkan penguasaan yang solid pada aspek kelancaran hafalan (tahfidz), kerapihan tajwid, dan kefasihan pelafalan (fashahah).
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penerapan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di MIS Aulia Cibungbulang Bogor. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi r_xy = 0,593 (kategori sedang) dan uji hipotesis t_hitung (3,531) > t_tabel (2,068) pada alpha = 5%. Besarnya kontribusi metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal adalah sebesar 35,16%, sedangkan 64,84% sisanya dipengaruhi faktor eksternal lainnya.

Saran

1. Bagi Para Pendidik/Guru Tahfidz: Disarankan untuk terus mempertahankan dan menyempurnakan kualitas bimbingan metode talaqqi, khususnya pemberian perhatian individual terhadap siswa yang memiliki kecepatan daya ingat lebih rendah, serta mengombinasikan talaqqi dengan media rekaman murottal digital.
2. Bagi Pengelola Lembaga/Madrasah: Diharapkan dapat meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti penyediaan ruang halaqah yang kondusif dan penjadwalan durasi murojaah harian yang

konsisten.
3. Bagi Orang Tua Siswa: Hendaknya secara aktif mendampingi dan memantau kegiatan murojaah hafalan anak di rumah agar kesinambungan latihan di sekolah dan rumah tetap terjaga.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dikembangkan penelitian lanjutan dengan menyertakan variabel bebas tambahan (seperti minat belajar, peran orang tua, atau kecerdasan emosional) serta memperluas cakupan sampel dan pendekatan penelitian ekspsperimen multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Khalil, A. D. (2024). Metode Baru Menghafal Al-Qur'an. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

Alwi, R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Hasil Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 115-128.

Appulembang, Y. A. (2023). Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS. Palembang: Bening Media Publishing.

Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi, Uji t, Uji F, R2). Jakarta: GUEPEDIA.

Fadilah, N., & Hidayat, D. (2022). Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 12(1), 45-58.

Firdaus. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.

Hamzah, N. (2020). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an. Jurnal Al-Muqoddimah: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Bahasa Arab, 12(2), 89-102.

Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method). Kuningan: Hidayatul Quran.

Lubis, S. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an terhadap Kemampuan Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Islam Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 33-47.

Ratna, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi dan Wahdah terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Pada Pembelajaran PAI. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam, 5(2), 201-215.

Robbani, A. S., & Haqqy, A. M. (2021). Menghafal Al-Qur'an: Metode, Problematika, dan Solusinya. Bandung: Mujahid Press.

Siregar, S. (2023). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 17-23.